

UPAYA PENGEMBANGAN PURA
PARAHYANGAN AGUNG JAGATKARTA
BOGOR, JAWA BARAT

ABSTRACT

MATTHEW STEVIANTO KURNIAWAN
18.03666

MATTHEW STEVIANTO KURNIAWAN
18.03666

Keindahan pura yang mirip dengan pura di Bali juga ada di Bogor, tepatnya di Desa Warung Loa, Kecamatan Taman Sari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pura Parahyangan Agung Jagatkartha dibangun di kaki Gunung Salak yang udaranya jernih dan tanpa sampah. Untuk menikmati pesonanya. Setelah selesai pembangunan Pura Parahyangan Agung Jagatkartha dinyatakan sebagai pura terbesar kedua di Indonesia setelah Pura Besakih yang berada di Bali.

Pengunjung tak perlu merogoh kocek hanya untuk membeli tiket masuk karena gratis. Cukup membayar tarif parkir yang sangat terjangkau.

Tujuan dari penelitian artikel ilmiah ini adalah sebagai berikut :

Pertama yaitu untuk memberikan referensi yang menambah pengetahuan ilmiah pariwisata. Kedua Guna Menambah wawasan mengenai pengembangan Pura sebagai salah satu destinasi wisata di Indonesia khususnya di Desa Warung Loa.

Ketiga Sebagai sarana informasi bagi masyarakat dalam mengetahui pengertian tentang pengembangan pariwisata.

Upaya pengembangan Obyek Wisata Pura Parahyangan Agung Jagatkartha menjadi destinasi wisata di Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut, yaitu melakukan pelatihan secara berkala terhadap seluruh pengelola dan masyarakat setempat agar selalu update tentang

perkembangan dunia pariwisata, mempertahankan fasilitas dan potensi yang sudah ada dan membangun fasilitas pendukung lainnya, memberdayakan masyarakat sekitar untuk kelangsungan perkembangan obyek wisata tersebut.

Kata Kunci : Destinasi, Pura Parahyangan Agung Jagatkartha, Pura Bogor.

The beauty of the temple that is similar to temples in Bali also exists in Bogor, precisely in Warung Loa Village, Taman Sari District, Bogor Regency, West Java. Parahyangan Agung Jagatkartha Temple is built at the foot of Mount Salak, which has clear and trash-free air. To enjoy the charm. After completion of the construction of Parahyangan Agung Jagatkartha Temple was declared as the second largest temple in Indonesia after the Besakih Temple in Bali.

Visitors don't need to spend only to buy an entrance ticket because it's free. Simply pay for a very affordable parking rate.

The objectives of this scientific article research are as follows:

The first is to provide references that add to scientific knowledge of tourism.

Second For Adding insight into the development of Temple as one of the tourist destinations in Indonesia, especially in the Village of Warung Loa.

Third As a means of information for the community in knowing the understanding of tourism development.

The effort to develop Parahyangan Agung Jagatkartha Temple Tourism Object into a tourist destination in Bogor Regency is as follows, namely conducting regular training for all local managers and communities so that they are always updated about the development of the tourism world, maintaining existing facilities and potential and building other supporting facilities empowering the surrounding community to continue the development of these attractions.

Keywords: Destinasi, Parahyangan Agung Jagatkartha Temple, Bogor Temple.